

## Senyum Pengharapan Warga pada TMMD di Purbalingga



KR-Chandra AN

**Masyarakat bersama anggota Kodim Purbalingga bersatu pada menuntaskan TMMD.**

**SEMARANG (KR)** - Menjadi sebuah desa yang letaknya dilingkari alur Sungai Klawing membuat Desa Tejasari, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga seolah sedikit terisolir. Warga Desa Tejasari harus menempuh jalan memutar yang lebih jauh untuk menuju desa lainnya, termasuk untuk menuju ke pasar, menjual hasil pertaniannya ataupun anak-anak mereka yang harus menempuh jalan memutar jauh untuk menuju sekolahnya.

Berada di pesisir atau pinggir sungai tentunya daerah menjadi subur, komoditas pertanian yang ditanam pastinya akan membuahkan hasil yang lebih bagus dan berkualitas, namun adanya akses jalan yang harus memutar lebih jauh berakibat harga hasil panen mereka akan dibeli oleh tengkulak lebih murah, walaupun mencoba peruntungan dengan mengangkut hasil panennya ke pasar atau mengantar ke pembeli langsung harus ada biaya ongkos transportasi yang ekstra mereka keluarkan, alhasil penjualan hasil panen mereka akan sama terjual dengan murah.

"Desa kami sebetulnya subur karena berada di pesisir Sungai Klawing, padi dan kangkung hasil pertanian

utama kami, tetapi ya itu harganya terjual murah karena jauh ke pasar atau pembeli," ungkap Sri Hartati salah satu petani kangkung di Desa Tejasari. Tak hanya kesulitan akses penjualan hasil pertanian mereka yang menjadi murah terjual, bagi keluarga yang memiliki anak sekolah tingkat lanjutan ongkos transportasi anak sekolah mereka pun menjadi lebih mahal.

"Bagi orangtua yang bisa membelikan sepeda motor bagi anaknya yang sekolah di desa lain tentunya harus ada tambahan pengeluaran buat beli bensin, bagi yang tidak memiliki sepeda motor, anak sekolah biasanya naik angkutan pedesaan yang pastinya ongkos harus kita keluarkan setiap harinya, belum lagi uang bekal jajan anak sekolah," keluh Muhtar, salah satu warga Desa Tejasari yang memiliki anak sekolah lanjutan di desa lain.

Adanya kendala yang terjadi di masyarakat warga Desa Tejasari mengungkap Serka Suko Edi, Babinsa Koramil 02/Kaligondang Kodim 0702/Purbalingga Korem 071/Wijayakusuma untuk turut memperjuangkan kesejahteraan warganya, dalam tiap kesempatan Musyawarah Desa (Musdes) selalu menjadi agenda pem-

bahasan termasuk melaporkan kepada Danramil maupun kepada Dandim 0702/Purbalingga. "Secara bertahap dari bawah kami turut mengusulkan ke atas agar bagaimana kendala yang ada di masyarakat warga binaan kami tersolusikan," kata Babinsa Serka Suko Edi menjelaskan.

Tak bertepuk sebelah tangan, usulan dari bawah (botton up) ini terjawab, gelaran TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-119 Tahun 2024 Kodim 0702/Purbalingga diproyeksikan di Desa Tejasari. "Gelaran TMMD kali ini kami fokuskan di Desa Tejasari, dengan sasaran fisik utama membuka dan membangun jalan tembus penghubung Desa Tejasari dengan desa terdekat sepanjang 1.220 M termasuk unsur pendukung lainnya seperti talut, gorong-gorong dan jembatan plat beton untuk mempermudah akses transportasi masyarakat," kata Dandim 0702/Purbalingga Letkol Inf Dipo Sabungan Lumban Gaol saat dikonfirmasi pada pembukaan TMMD di Lapangan Desa Tejasari, (20/2).

Tak hanya sasaran fisik yang dibangun, pada sasaran nonfisik juga turut dilaksanakan berbagai penyuluhan berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, termasuk di dalamnya materi pendampingan dan pelatihan kangkung dari hulu hingga hilir sebagai komoditi andalan Desa Tejasari. "Pada sasaran nonfisik kita turut berikan berbagai penyuluhan sesuai kebutuhan masyarakat, termasuk pendampingan dan pelatihan pertanian kangkung seperti pembuatan pupuk organik untuk menambah kesuburan tanah, digital marketing agar pemasaran kangkung sebagai komoditi andalan Desa Tejasari semakin luas berkembang mengikuti perkembangan era digitalisasi seperti saat ini," sambung Dandim.

Pada pelaksanaannya, TMMD berjalan tidak mudah teori di atas kertas, berbagai kendala pastinya ada, namun berbekal semangat masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik dan berkat kemanunggalan TNI dengan rakyat hal ini dapat teratasi. "Cuaca yang terik

dan seringnya turun hujan menjadi salah satu kendala dalam proses pembangunan jalan, namun berkat kemanunggalan TNI dengan rakyat dan unsur pendukung lainnya, hal ini dapat teratasi. Dalam setiap kegiatan koordinasi dengan masyarakat untuk bersama mencari solusi selalu kami laksanakan," terang Dandim 0702/Purbalingga saat meninjau pembangunan TMMD, (13/3).

Pelan dan pasti, proses pembangunan sasaran fisik pembukaan jalan baru bagi warga Desa Tejasari berjalan, sebuah upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pembangunan di wilayah dilaksanakan. "Kami atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga mengucapkan banyak terima kasih kepada TNI AD, khususnya kepada Kodim 0702/Purbalingga dan unsur pendukung lainnya dalam TMMD ini, harapannya melalui TMMD ini kesejahteraan masyarakat Desa Tejasari dan sekitarnya akan meningkat, pemerataan pembangunan di wilayah segera tercapai," ungkap Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi saat dikonfirmasi.

Senada turut diungkapkan oleh Danrem 071/Wijayakusuma Kolonel Czi Mohammad Andhy Kusuma SSos MM MHan, jika dengan TMMD ini di-

harapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan, kemanunggalan TNI bersama masyarakat akan semakin kuat terjalin. "Melalui TMMD diharapkan kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat, kemanunggalan TNI bersama masyarakat akan semakin kuat terjalin," harap Danrem 071/Wijayakusuma.

Adannya program TMMD dirasa membuat perubahan di desanya, hal ini diungkapkan Hadi Suwito salah satu warga Desa Tejasari yang menggeluti pertanian kangkung, kini kangkungnya tak hanya bisa ia jual ke pasar saja atau ke tengkulak, ia sekarang bisa memainkan peran penjualan kangkungnya melalui digital marketing yang menjadi tren marketing saat ini. "Ternyata bisa sekarang kita jualan kangkung lewat HP, ilmu yang sangat bermanfaat berkah dari adanya TMMD di desa kami," ungkapnya gembira sambil tersenyum bahagia.

Pembangunan jalan TMMD yang sebentar lagi akan usai ditutup pada 20 Maret 2024 esok sangat dinanti oleh masyarakat Desa Tejasari dan sekitarnya sebagai pendongkrak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bersama TNI rakyat kuat, bersama TNI rakyat aman dan sejahtera. (Cha)-d



KR-Chandra AN

**Dalam pelaksanaan TMMD, Babinsa Kodim Purbalingga membantu masyarakat menata hasil panen.**

## Sosialisasi Program Duta Seni Pelajar

**BOYOLALI (KR)** - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali mulai melakukan Sosialisasi Program Duta Seni Pelajar Tahun 2024. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula kantor setempat pada Rabu (20/3/2024) dan diikuti oleh seluruh Kepala SMP/Sederajat yang ada di wilayah Kabupaten Boyolali.

Adapun syarat umum peserta Duta Seni Pelajar Tahun 2024 ini adalah merupakan pelajar SMP/MTS kelas 7, kemudian harus berdomisili di Kabupaten Boyolali, tinggi badan minimal putri 150 cm dan putra 155 cm, serta sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit yang mudah kambuh. Untuk pendaftaran dibuka mulai Selasa hingga Kamis (19-28/3/2024) di Museum Hamong Wardoyo Kabupaten Boyolali atau Bidang Kebudayaan Disdikbud Kabupaten Boyolali. Kemudian penyeleksian berkas mulai Selasa hingga Minggu (26-31/3), dan pelaksanaan tes tertulis pada Kamis (18/4/2024). Selanjutnya proses audisi 1,2 dan 3 akan difokan lebih lanjut oleh panitia.

Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali Supana mengatakan, Program Duta Seni ini dibuka bagi seluruh pelajar yang memiliki bakat yang nantinya akan dilakukan proses seleksi secara bertahap hingga mendapatkan 20 anak yang akan melakukan Misi Kebudayaan ke Nusantara Tahun 2024. "Kalau konsep sama kita itu menyuguhkan jenis kesenian tari yang merupakan ciri khas Kabupaten Boyolali, yang dibakukan kita pada Topeng Ireng Gugur Gunung itu," kata Supana.

Ketua Ketholeng Institut Kabupaten Boyolali Ribut Budi Santoso yang terlibat dalam pemilihan Duta Seni Pelajar ini mengungkapkan, berdasarkan evaluasi tahun-tahun sebelumnya, maka untuk tahun 2024 ini akan diberikan materi tertentu terkait dengan karakter pelajar.

"Jadi memang karakter itu sekarang perlu, bagaimana nanti pelajar itu bisa melakukan misi kebudayaan khususnya kebudayaan di Kabupaten Boyolali, seni dan budaya yang akan kita tampilkan kepada kota-kota di Nusantara," katanya. Untuk diketahui, pada tahun 2022 lalu Duta Seni Pelajar Nusantara melakukan misi kebudayaan ke Pulau Sumatera (Kota Padang), Pulau Bali dan Pulau Kalimantan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Sedangkan di tahun 2023 Duta Seni Pelajar Nusantara melakukan misi kebudayaan ke Pulau Sulawesi ( Kota Makassar), Jawa Barat di Kota Bandung dan Pulau Bali. (Mul)-d



KR-Mulyawan

**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali, Supana melakukan sosialisasi kepada Kepala Sekolah SMP se Kabupaten Boyolali.**

## Etik Suryani Serahkan Keputusan Maju Pilkada ke DPP PDIP

**SUKOHARJO (KR)** Etik Suryani terus mendapat dukungan dari sejumlah pihak kembali maju dalam Pilkada 2024 pada November mendatang. Namun demikian, Etik Suryani tetap menunggu sepenuhnya keputusan kepada DPP PDIP. Etik Suryani, Senin (25/3) mengatakan, saat ini masih terus bekerja dan fokus pada jabatannya sebagai Bupati Sukoharjo melayani masyarakat. Namun demikian ditengah aktivitasnya tersebut, dukungan dari berbagai lapisan masyarakat terus berdatangan yang memintanya kembali maju dalam Pilkada 2024.

Salah satu dukungan tersebut datang dari berbagai organisasi masyarakat (Ormas) di Kabupaten Sukoharjo. Sejumlah Ormas secara tegas sudah mendorong dan mendukung Etik Suryani maju Pilkada 2024 pada November mendatang. "Saya selaku kader PDIP Sukoharjo menghargai bentuk dukungan dari masyarakat seperti dari sejumlah Ormas. Namun sekali lagi keputusan itu nanti ada di tangan DPP PDIP," ujarnya.

Etik Suryani menegaskan, selaku kader PDIP selalu siap apabila nanti ditugaskan untuk kembali maju Pilkada 2024 di Kabupaten Sukoharjo. Untuk memastikan diri mengikuti pemilu pada November mendatang, Etik Suryani mengatakan tetap menunggu rekomendasi dari DPP PDIP.

"Fokus saya saat ini adalah melaksanakan tugas sebaiknya sebagai Bupati melayani masyarakat. Mohon dua dan dukungannya," lanjutnya.

Seperti diketahui sejumlah nama muncul ke permukaan dipertanyakan maju Pilkada 2024. Nama tersebut berasal dari Partai Politik (Politik) bahkan ada yang merupakan independen. Mereka di antaranya Etik Suryani, Agus Santosa, Eko Sapto Purnomo, Tuntas Subagyo dan Harjanto. Nama tersebut sudah santer beredar di masyarakat sejak beberapa pekan terakhir menjelang Pilkada 2024. Bahkan ada beberapa nama sudah meminta doa restu ke masyarakat untuk maju pemilihan Bupati Sukoharjo.

Tiga dari lima nama yang santer muncul tersebut berasal dari partai politik. Etik Suryani dan Agus Santosa saat ini masih menjabat sebagai Bupati Sukoharjo dan Wakil Bupati Sukoharjo berasal dari PDIP. Satu nama lagi yang sudah banyak didengar masyarakat dimungkinkan maju Pilkada 2024 yakni Eko Sapto Purnomo berasal dari Partai Gerindra. Posisi jabatan Eko Sapto Purnomo sendiri sekarang merupakan Wakil Ketua DPRD Sukoharjo. Pada Pemilu Legislatif 14 Februari 2024 lalu Eko Sapto Purnomo dipastikan menjadi anggota dewan lagi dengan perolehan suara tertinggi di Kabupaten Sukoharjo.

Dua nama yang santer maju Pilkada 2024 berasal dari non partai atau independen. Keduanya yakni, Tuntas Subagyo merupakan pendiri sebuah organisasi masyarakat (Ormas) Panji-Panji Hati. Ormas tersebut lebih dikenal sebagai Tikus Pithi Hanata Baris (TPHB). Satu nama lagi yakni Harjanto seorang pengusaha sekaligus pegiat seni dan budaya Suko-

harjo. Bendahara DPC PDIP Sukoharjo Wawan Pribadi, mengatakan, terkait persiapan Pilkada 2024 sepenuhnya kepada DPC PDIP Sukoharjo. "Itu kewenangan partai persiapan seperti apa dan nama yang muncul. Mekanismenya ditangani DPC PDIP Sukoharjo," ujarnya. Agus Santosa mengatakan, posisinya sekarang masih menjabat sebagai Wakil Bupati Sukoharjo sekaligus kader PDIP. Terkait dengan persiapan maju Pilkada 2024, Agus Santosa menegaskan tidak tergesa-gesa.

Agus Santosa memilih tetap menunggu instruksi dari partai yang mengusungnya yakni PDIP. Mekanisme internal partai nantinya tetap akan diikuti. "Perlu saya sampaikan posisi saya sekarang ini saya adalah Wakil Bupati Sukoharjo yang diusung oleh PDIP. Artinya saya sebagai kader partai sehingga setiap kali menghadapi pemilu ada umumnya dan Pilkada pada khususnya tentu ada kebijakan dari partai yang harus saya ikuti," ujarnya. (Mam)-d

## Ngabuburit-Festival Ramadan MAJT 2024 Dinilai Sukses

**SEMARANG (KR)** - Ketua Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (PP MAJT) Prof Dr KH Noor Achmad, MA, menyanjung dan mengapresiasi tinggi, atas pelaksanaan Ngabuburit Asyik dan Festival Ramadan MAJT 2024, di Pelataran Plasa, MAJT yang dinilai sukses. Setiap hari, event ini dihadiri ratusan kaum milenial dan disemarakkan oleh 600 peserta festival dari berbagai penjurusan tanah air, di Indonesia.

"Saya sengaja hadir di acara ini, benar-benar takjub menyaksikan jalannya Ngabuburit Asyik dan Festival Ramadan tahun ini. MAJT selalu 10 hektare, tampak berbinar ceria saat dihadiri para generasi muda, anak bangsa yang dalam puasanya menyengaja hadir di MAJT," tegasnya saat memberi

sambutan pada acara tersebut, Minggu (24/3).

Prof Noor, yang juga menjabat Ketua Baznas RI ini juga menyaksikan penampilan peserta murottal. Bacaannya dinilai indah, syahdu, dengan tajwid sempurna, yang menunjukkan kesungguhan peserta dalam latihan. Tidak terkecuali para finalis yang tampil di lomba DaiQu, dan finalis Musik Islami, semuanya tampil mengagumkan.

"Semuanya calon penerus bangsa yang mengagumkan," tegasnya, disambut tepuk tangan yang membahana para penonton. "Ini sebagai bukti suksesnya penyelenggaraan Ngabuburit dan Festival Ramadan MAJT. Saya sampaikan terima kasih kepada TVKU dan segenap panitia MAJT. Tahun depan, panitianya ini

harus dilanjutkan dengan target penyelenggaraannya harus lebih sukses lagi dan hadiahnya lebih besar lagi," pintanya.

Gebyar Ramadan MAJT 2024, antara lain menyelenggarakan Ngabuburit dan Festival Ramadan tingkat nasional, sejak 14 Maret dan akan berakhir pada 29 Maret 2024. Kegiatan ini diikuti para pelajar SMP/MTs/SLTA/SMK/MA sederajat dan mahasiswa. Ngabuburit Asyik dan Ramadan Fest 2024 ini merupakan acara kali kedua MAJT setelah tahun lalu digelar secara sukses. Terdapat tiga cabang kategori yang dilombakan, yaitu murottal, Dai Qu dan musik Islami.

Ketua Panitia Prof Dr KH Ahmad Izzuddin MAG mengatakan, ada 604 peserta lebih yang mendaftar, diseleksi secara on-



KR-Isdiyanto

**Salah satu peserta lomba DaiQu, unjuk kemampuan di depan dewan juri dan penonton.**

line melalui mekanisme penjurian hingga tersisih 150 peserta. Kemudian dari 150 peserta tersebut diseleksi lagi hingga tersisa 15 peserta dari seluruh Indonesia sebagai finalis dari masing-masing cabang perlombaan. Prof Izzuddin menjelaskan peserta yang masuk

sebagai finalis antara lain berasal dari Medan, Palangkaraya, Banyuwangi, serta beberapa daerah di Jateng. Beberapa di antaranya, Cilacap, Banjarnegara, Wonosobo, Kebumen, Kudus, Demak, Jepara, Kendal, Batang, Tegal dan Kota Semarang. (Isi)-d